



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 02 September 2010

Halaman: 2

Media Massa : **BERNAS** Hari : **Kamis** Tanggal : **2 Sep 2010** Halaman :

2011 Taman Pintar tanpa APBD

JOGJA — Target pendapatan Kantor Pengelolaan Taman Pintar Kota Jogja 2010 tampaknya dengan mudah akan tercapai. Sebab dari target pendapatan 2010 sebesar Rp 5,8 miliar, terhitung mulai Januari hingga 26 Agustus dana telah masuk sebesar Rp 4,9 miliar.

"Kami optimis lebih dari empat bulan ke depan pemenuhan target Rp 900 juta mampu ditutup," ujar Heri Edi Swasana Kepala Kantor Pengelolaan Taman Pintar Kota Yogyakarta, di sela-sela buka bersama antara Muspida Kota Jogja dan wartawan di Kompleks Taman Pintar, Rabu (1/9).

Menurut Edi dengan perolehan serta proyeksi pendapatan yang dicapai Taman Pintar selama ini, maka tahun 2011 Taman Pintar tak akan mengajukan dana APBD Kota Jogja.

"Kami telah niat Tahun depan (2011) kami akan zero dari APBD, segala bentuk penganggaran untuk pembiayaan maupun pengeluaran dilakukan secara mandiri," katanya.

Edi juga mengatakan pada 2011 Kantor pengelolaan Taman Pintar menargetkan pendapatan sebesar Rp 7 miliar atau naik sekitar Rp 2,2 miliar dari tahun 2010. Target itu dipandangny cukup realistis mengingat potensi Taman Pintar yang tiap tahun mengalami peningkatan pengunjung.

Ia juga mengatakan kebutuhan Kantor Pengelolaan Taman Pintar pada tahun 2011 mendatang di antaranya yang menonjol yakni memberikan akses keluar masuk bagi para pengunjung.

Pihaknya berkoordinasi dengan Kimpraswil Kota Jogja untuk merencanakan pembangunan under pass (jembatan bawah tanah) untuk menghubungkan pintu masuk antara Taman Parkir Bank Indonesia dengan areal Taman Pintar.

Hal itu, kata dia, selain bertujuan agar mempermudah akses masuk Taman Pintar juga agar arus lalu lintas jalan raya depan Taman Pintar tidak terganggu. "Oleh Kimpraswil hal itu masih dilakukan pembahasan detail pembangunan under pass yang direncanakan akhir tahun ini selesai," katanya.

Semangat untuk tidak lagi membebani dana APBD, mendapat apresiasi Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota, Suharyanto, Rabu (1/9). Menurutnya Kantor Pengelolaan Taman Pintar semakin menunjukkan eksistensinya dengan serapan pengunjung yang makin meningkat. "Saya kira itu prestasi yang patut kita dukung jika tahun depan taman pintar zero APBD," kata dia. Politisi PDIP ini mengutarakan Taman Pintar merupakan wisata pendidikan yang jarang ditemui di lokasi lain.

"Sisi-sisi edukasi yang ada harus senantiasa dipertahankan ini penting karena akan memberikan citra Jogja sebagai Kota Pendidikan," katanya. (c14)

Jak Lanjut

turkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

ususan Kepada Yth. :
 Instansi

1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	- /	- /	- /

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005